

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah upaya menghimpun modal dengan jalan membangun gedung dan peralatan yang bertujuan untuk kegiatan produktif, sehingga output potensial pada bangsa akan bertambah dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang juga akan meningkat.

Dalam menjalankan roda perekonomian dalam negeri PMDN dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang produksi, untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian yang berasal dari investasi dalam negeri.

Suku bunga merupakan faktor penting terjadinya peningkatan suku bunga mengakibatkan investasi akan mengalami suatu penurunan dan begitu pula sebaliknya, apabila suku bunga turun investasi akan mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh biaya dari investasi mengalami penurunan. Dengan ini tingkat suku bunga memiliki hubungan yang kuat terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), karena investor akan menanamkan modalnya pada saat tingkat suku bunga yang relatif rendah.

Demikian halnya bahwa investasi sangat erat kaitannya dengan nilai mata uang suatu negara. Para investor cenderung berinvestasi di negara dengan nilai tukar mata uang yang lebih kuat (Madura, 2009:61). Sedangkan nilai tukar didefinisikan sebagai nilai mata uang domestik terhadap nilai mata uang luar negeri

(Salvatore, 2014:61). Nilai tukar akan memiliki pengaruh terhadap aktifitas investasi karena adanya pergerakan nilai tukar yang membuat investor cenderung berhati-hati dalam melakukan investasinya di negara lain. Menurut (Sukimo, 2014), nilai tukar mata uang dapat disebut sebagai jumlah uang dalam negeri yang diperuntukan dalam mendapatkan satu unit mata uang luar negeri. Dikutip dari *the currency areas hypothesis theory* bahwa perusahaan asing yang memiliki kurs atau mata uang yang lebih kuat dibanding negara lain akan cenderung berinvestasi, Sebab negara yang bermata uang lemah umumnya tidak mampu berinvestasi karena risiko yang mungkin dihadapinya akan tinggi.

Di Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu indeks harga saham yang dijadikan pedoman oleh para investor. Pergerakan pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berfluktuatif yang dapat diartikan pergerakan harga saham pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan mengalami kenaikan atau penurunan sesuai dengan kondisi yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain investasi dalam negeri yaitu Program Peningkatan Modal Dalam Negeri (PMDN), tingkat suku bunga dalam negeri yang diukur dengan *BI Rate* dan Nilai tukar atau kurs.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mendeterminasi pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, *BI Rate* dan Nilai Tukar (*Kurs*) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan judul "Dampak Penanaman Modal Dalam Negeri, *BI Rate* dan Nilai Tukar (*Kurs*) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Program Peningkatan Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia?
2. Apakah *BI Rate* berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia?
3. Apakah Kurs berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris apakah Program Peningkatan Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris apakah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris apakah Kurs berpengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengaplikasian ilmu yang didapatkan oleh peneliti selama masa pendidikan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan khususnya konsentrasi investasi dan perdagangan internasional di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan atau referensi bagi mahasiswa lain serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

3. Bagi Pihak Terkait

Untuk memberikan tambahan informasi khususnya bagi pemerintah serta instansi terkait. Agar lebih memperhatikan dan meningkatkan investasi asing yang ada di Indonesia, sehingga dengan meningkatnya investasi asing akan berdampak pada peningkatan perekonomian Indonesia yang nantinya akan menjadikan negara ini maju.